ABSTRAK

 Penelitian ini berjudul “PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL OLAHAN IKAN OLEH DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DI KELURAHAN LAPPA KABUPATEN SINJAI PROVINSI SULAWESI SELATAN”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan industri kecil olahan ikan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sinjai dan untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi dalam proses pemberdayaan serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan industri kecil olahan ikan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral di Kelurahan Lappa Kabupaten Sinjai sudah dilakukan, namun belum berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaan pemberdayaannya masih ditemukan beberapa faktor penghambat yaitu kualitas sumber daya manusia yang rendah, belum adanya organisasi atau komunitas bagi para pengusaha industri kecil olahan ikan, kurangnya modal bagi para pengusaha industri kecil olahan ikan, dan tingkat promosi yang masih kurang. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sinjai untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, bantuan peralatan, dan meningkatkan upaya promosi hasil produksi olahan ikan.

Penulis menyarankan kepada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sinjai agar dapat membuat suatu wadah berupa organisasi atau komunitas untuk para pengusaha industri kecil olahan ikan yang ada di Kabupaten Sinjai khususnya di Kelurahan Lappa. Selain itu, hendaknya melakukan monitoring/kunjungan langsung di lapangan secara berkala kepada usaha industri kecil olahan ikan, adanya penambahan modal baik dana maupun bantuan sarana dan prasarana, serta penggunaan media elektronik dalam memasarkan hasil produk olahan ikan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Industri Kecil

*ABSTRACK*

*This research under the title ”THE EMPOWERMENT SMALL INDUSTRY OF FISH PRODUCTION BY DEPARTMENT OF TRADE, INDUSTRY, ENERGY AND MINERAL RESOURCES IN LAPPA DISTRICT SINJAI REGENCY SOUTH SULAWESI PROVINCE. This research is aim to know the implementation of empowerment small industry of fish production which is done by Department of Trade, Industry, Energy and Mineral Resources Sinjai Regency and to know obstacle factor which is faced in process endeavoring along with the effort which is done in resolving that obstacle factor.*

*The method which is used in this research is qualitative descriptive research with inductive approach. With the collecting data technique by interview, observation and documentation. Analysis data technique is done with using triangulation technique.*

*The result of this research shows that the empowerment small industry of fish production by Department of Trade, Industry, Energy and Mineral Resources in Lappa Distric Sinjai Regency has done, but it is not still working maximal. The cause is in the implementation of empowerment, there are still some obstacle factors which are the low quality of human resources, there is no still organization or community for entrepeneur of small industry of fish production, the less financial capital for entrepeneur of small industry of fish production and the level promotion which is still less. The effort which is done by Department of Trade, Industry, Energy and Mineral Resources Sinjai Regency to resolve that obstacle is with doing founding and coaching, helping tools and increasing the promotion effort result of fish production.*

*The writer suggests to Department of Trade, Industry, Energy and Mineral Resources Sinjai Regency to make the organization or community for the entrepeneur of small industry which is still exist in Sinjai Regency particularly in Lappa District. Beside that, suggesting to do monitoring/direct visiting in the field frequently toward working small industry ikan, increasing financial capital and helping infrastructure, along with using electronic media in marketing the result of olahan ikan production.*

*Keyword : Empowerment, Small Industry*